



Pentingnya Akuntansi untuk UMKM: Panduan Praktis bagi Pengusaha UMKM Kelurahan Mijen Semarang

The Importance of Accounting for MSMEs: A Practical Guide for MSME Entrepreneurs in Mijen Village Semarang

Nurchayati^{1*}, Parju², Suroto³

^{1,2,3} Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

*nurchayati-sumarno@untagsmg.ac.id

Article History:

Received: 12 Juli 2023

Revised: 14 Agustus 2023

Accepted: 30 September 2023

Keywords: Akuntansi,
Sosialisasi, UMKM

Abstract: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran sentral dalam ekonomi lokal, namun kebanyakan di antaranya menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan yang akurat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan akuntansi di kalangan pengusaha UMKM di Kelurahan Mijen Semarang. Melalui sosialisasi, kegiatan ini memberikan panduan praktis tentang cara memahami dasar-dasar akuntansi dan menerapkannya menggunakan akuntansi secara sederhana. Hasilnya menunjukkan peningkatan secara signifikan dalam pemahaman akuntansi di kalangan peserta. Pengusaha UMKM yang mengikuti kegiatan ini mampu memahami pentingnya catatan akuntansi, selain itu kegiatan ini dapat membangun komunitas diantara UMKM sehingga dapat membuk ajalan untuk kolaborasi dan pertukaran pengalaman. Keberhasilan kegiatan ini memberikan bukti nyata pemahaman akuntansi adalah kunci untuk pertumbuhan berkelanjutan di Kelurahan Mijen Semarang.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Peran penting tersebut dinilai dari penciptaan lapangan kerja dan potensi keterlibatannya dalam memberikan kontribusi pada perekonomian Indonesia dimana memiliki jumlah lebih dari 64,2 juta unit usaha, menyumbang 61,9 persen pada Produk Dometik Bruto dan menyerap 97 persen tenaga kerja (<https://www.ekon.go.id/>). Di Indonesia, UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi nasional tetapi juga menjadi salah satu pilar ekonomi lokal di berbagai daerah, termasuk di Kelurahan Mijen, Semarang. Sebagai kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, UMKM memberikan peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung

pembangunan berkelanjutan.

Namun, dalam mengelola bisnisnya, banyak pengusaha UMKM di Kelurahan Mijen, Semarang sering menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait manajemen keuangan dan akuntansi. Banyak di antara mereka memiliki keterbatasan pengetahuan dalam mengelola catatan keuangan dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang benar. Hal ini sesuai dengan Kuncoro (2000) yang menyatakan bahwa keterbatasan yang dihadapi oleh UMKM salah satunya adalah di bidang manajemen yaitu sebagian besar pengusaha UMKM belum melakukan pencatatan transaksi ekonomi yang rapi dan benar. Hal senada dengan Suprani (2017) yang mengungkapkan bahwa UMKM meskipun memiliki peran penting, namun UMKM memiliki keterbatasan sumber daya dan skala usaha yang kecil mendorong pengusaha UMKM untuk mencari solusi yang inovatif dan kreatif dalam memenuhi kebutuhan pasar, dan mengembangkan produk inovatif dan kreatif yang tidak ditawarkan oleh pesaing agar memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi UMKM. Kurangnya pemahaman ini dapat mengakibatkan kerugian finansial, kesulitan dalam mengakses pendanaan, serta kendala dalam merencanakan pertumbuhan bisnis.

Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang pentingnya akuntansi dalam pengelolaan UMKM di Kelurahan Mijen, Semarang sangat krusial. Akuntansi bukan hanya tentang mencatat transaksi keuangan, tetapi juga mengenai analisis data keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dengan pengetahuan akuntansi yang baik, pengusaha UMKM dapat mengoptimalkan pengeluaran, mengukur kinerja keuangan, memperoleh keuntungan yang lebih besar serta menjaga kelangsungan bisnisnya dalam jangka panjang.

Melalui panduan praktis ini, diharapkan para pengusaha UMKM di Kelurahan Mijen, Semarang, dapat memperoleh pengetahuan yang cukup untuk mengelola akuntansi bisnisnya dengan efisien dan efektif. Dengan demikian, pengusaha UMKM dapat mengatasi tantangan finansial, meningkatkan daya saing bisnis, serta berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Panduan ini juga diharapkan dapat memahami dan mengimplementasikan praktik akuntansi yang benar dalam operasional sehari-hari mereka.

Pada dasarnya, setiap usaha mempunyai tujuan adalah untuk melipatgandakan kekayaan pemilikinya dan sebagai suatu usaha maka usaha tersebut harus mampu untuk menghasilkan laba. Laba adalah selisih antara penghasilan yang diterima dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dengan pengorbanan ekonomis yang dilakukan pengusaha untuk memperoleh barang atau jasa tersebut (Rudianto, 2012). Suatu usaha apencari laba memiliki keharusan untuk berhubungan dengan pihak-pihak lain yang terkait dengan usahanya maka pengusaha harus memberikan informasi menyangkut kinerja dan posisi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Pemberian informasi keuangan merupakan bagian dari komunikasi bisnis untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak maka dibutuhkan bahasa bisnis yang disebut dengan akuntansi.

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan (Weygandt, Kimmel and Mitchell, 2019). Akuntansi disebut juga sebagai seni mencatat aktifitas transaksi keuangan, disebut seni karena dalam akuntansi tidak terdapat standar baku yang harus digunakan dalam proses mencatat dan mengolah transaksi keuangan. Hanya saja terdapat persamaan dasar dalam akuntansi yang wajib dipenuhi guna memperoleh informasi keuangan yang baik, mudah dibaca dan dipahami. Untuk belajar akuntansi dengan mudah, maka perlu mengetahui dan memahami persamaan akuntansi sebagai prinsip dasar akuntansi (Haryono, 2011), yaitu: **Harta = Utang + Modal**



Akuntansi akan membuat pengusaha UMKM, mengetahui arus kas dan kondisi keuangan usahanya, namun banyak pengusaha UMKM yang tidak memahami permasalahan tersebut. Pengusaha UMKM menganggap bahwa akuntansi memakan waktu dan biaya, terlebih lagi, dianggap bahwa kegiatan usaha yang dijalani adalah usaha keluarga dan tidak terlalu rumit untuk di jalankan. Padahal banyak manfaat yang didapat jika pengusaha UMKM menerapkan akuntansi antara lain: sebagai tolok ukur kemajuan usaha, sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dan sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah tindak korupsi atau penyalahgunaan dana.

Akuntansi berfungsi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dibaca dan dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak berkepentingan tersebut (Weygandt, Kimmel and Mitchell, 2019) antara lain: 1) para pengambil keputusan dalam perusahaan (internal), seperti manajer, direktur, pemegang saham yang berkepentingan dalam menganalisa kondisi keuangan perusahaan. Selain itu untuk mengambil keputusan yang tepat guna kelangsungan jalannya perusahaan (prinsip akuntansi *Going Concern*); 2) pihak lain dari luar perusahaan (eksternal) yaitu investor dan pemerintah. Investor memiliki kepentingan untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan. Apakah keuangan perusahaan dalam keadaan stabil dan *profitable* (bisa mendatangkan keuntungan) sehingga bisa memberikan return berupa dividen yang tinggi dan berkesinambungan bagi dirinya, sedangkan pemerintah berkepentingan dengan informasi keuangan perusahaan terkait masalah perpajakan yang wajib dipenuhi perusahaan.

Akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi, yaitu sebagai berikut: 1) sebagai tolok ukur kemajuan perusahaan, akuntansi yang disusun dengan baik, rapi dan benar sesuai dengan bukti-bukti transaksi yang ada, maka perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang baik; 2) sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan dan berguna bagi pihak-pihak berkepentingan terhadap kondisi serta aktifitas ekonomi perusahaan; 3) sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah tindak korupsi atau penyalahgunaan dana (<http://dosenakuntansi.com/manfaat-akuntansi>).

Tidak dapat dipungkiri di setiap seluk beluk kehidupan ekonomi dan keuangan memerlukannya akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah proses pencatatan transaksi kegiatan usahanya. Tanpa adanya catatan akuntansi maka kegiatan ekonomi akan berjalan lambat baik di entitas perusahaan swasta maupun publik. Jika sudah demikian, perekonomian tidak akan tumbuh dengan baik. *Output* atau produk yang dihasilkan dari proses akuntansi berupa laporan keuangan, yang mana laporan tersebut wajib diadakan oleh perusahaan dengan menggunakan standar akuntansi keuangan. Laporan lain yang merupakan laporan pendukung adalah laporan penjualan dan laporan persediaan. Laporan tersebut yang nantinya berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan penerapan akuntansi yang tepat di kalangan pengusaha UMKM di Kelurahan Mijen, Semarang maka diperlukan sebuah panduan praktis untuk kebutuhan mereka. Panduan ini akan memberikan langkahlangkah konkret, contoh kasus dan saran-saran praktis tentang bagaimana mengelola akuntansi bisnis mereka dengan baik. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya akuntansi, diharapkan UMKM di Kelurahan Mijen Semarang dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama yaitu studi pendahuluan dan analisa kebutuhan. Tahap ini pemateri melakukan survei awal untuk

memahami tingkat pengetahuan dan pemahaman pengusaha UMKM di Kelurahan Mijen, Semarang. Selanjutnya dilakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM terkait pencatatan keuangan.

Tahap kedua yaitu pengembangan materi dan sosialisasi. Pengembangan materi sosialisasi meliputi dasar-dasar akuntansi yaitu pencatatan akuntansi sederhana dan pentingnya penyusunan laporan keuangan terutama laporan laba rugi, merancang sesi sosialisasi yang melibatkan penggunaan contoh kasus.

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan sosialisasi. Acara sosialisasi akuntansi sederhana yang diadakan di Kelurahan Mijen, Semarang merupakan acara inti dengan tujuan untuk memperkenalkan program pengabdian kepada masyarakat kepada pengusaha UMKM dan memberikan arahan mengenai pencatatan akuntansi secara sederhana untuk diterapkan pengusaha UMKM serta peserta sosialisasi diharapkan memperoleh manfaat dan pemahaman akan pentingnya catatan akuntansi untuk kelangsungan bisnisnya.

Tahap terakhir yaitu evaluasi atas penyampaian sosialisasi apakah materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan oleh pengusaha UMKM Kelurahan Mijen Semarang. Evaluasi diberikan dengan cara mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk menilai keefektifan materi sosialisasi dan mengidentifikasi perbaikan lebih lanjut dilakukan pada tahap ini.

Dengan metode pengabdian kepada masyarakat ini secara cermat dan melibatkan partisipasi aktif dari para pengusaha UMKM, sosialisasi pentingnya akuntansi sederhana bagi UMKM dapat menjadi sukses dalam meningkatkan pemahaman akuntansi dan meningkatkan ketrampilan pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Mijen, Semarang.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan sasaran pengusaha UMKM yang ada di wilayah kelurahan Mijen Semarang dan diharapkan peserta sosialisasi dapat memahami, mempraktikkan pembukuan serta melakukan administrasi keuangan yang rapi dan baik sehingga pengusaha UMKM dapat mengetahui jumlah aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang pada akhirnya dapat diketahui kinerja selama menjalankan usaha.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara *off-line* dengan topik pembahasan yakni: akuntansi sederhana bagi UMKM. Sosialisasi akuntansi secara sederhana penting karena setiap usaha memerlukan sistem pembukuan dan pengadministrasian yang baik. Laporan keuangan menggambarkan seluruh transaksi, penjurnalan, pencatatan dan posting dalam buku besar yang ada dalam perusahaan, sehingga pengusaha tersebut mengetahui kondisi atau kemampuan perusahaan kedepan. Laporan tersebut menunjukkan tingkat kinerja perusahaan serta menjelaskan mengenai berapa pemasukan dalam satu periode. Berapa laba yang dihasilkan dalam satu periode, berapa kas, berapa persediaan, berapa piutang, berapa keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan, berapa hutang, dan penambahan modalnya berapa. Laporan keuangan dipaparkan secara akurat tanpa ada yang direayasa dan juga bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh adanya kekurangan maupun kesalahan apapun, sehingga laporan keuangan dapat dipercaya dapat digunakan (Layli & Arifin, 2020)

Dalam penyampaian materi akuntansi diberikan pemahaman terkait bagaimana membuat laporan sederhana, dengan memperlihatkan siklus akuntansinya terdahulu. Kemudian dipaparkan hasil dari transaksi tersebut menjadi laporan neraca dan laba rugi. Terdapat beberapa peserta yang



bertanya terkait jurnal transaksi dan pengakuan akuntansi. Minimnya pengetahuan dari akuntansi serta background membuat mereka sangat antusias bertanya. Dengan adanya sosialisasi seperti ini menjadikan tempat untuk mengoreksi dari apa kesalahan selama ini dalam usaha mereka.

DISKUSI

Materi akuntansi sederhana disampaikan berdasar standar akuntansi keuangan, hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pada pengusaha UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Sosialisasi ini menjelaskan pencatatan akuntansi secara sederhana dari semua transaksi yang diawali dengan persamaan akuntansi yaitu harta sama dengan kewajiban plus modal. Semua yaitu harta bertambah disebelah debit dan semua kewajiban dan modal bertambah di sebelah kredit. Semua pendapatan akan menambah modal dan bsemua beban akan mengurangi modal.

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menambah pengetahuan dalam akuntansi terutama dalam penyusunan laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Kegiatan ini disambut positif oleh pengusaha UMKM. Minimnya pemahaman mengenai akuntansi membuat pengusaha UMKM sangat antusias, hal ini terbukti banyak pengusaha UMKM yang bertanya bagaimana cara mencatat keuangan secara baik dan benar serta menyusun laporan keuangan dengan sederhana. Masyarakat mengharapkan akan diadakannya lagi sosialisasi terkait akuntansi dengan membahas lebih banyak subjek maupun objek.

Gambar 1
Pemberian materi akuntansi sederhana





KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pentingnya akuntansi untuk UMKM: Panduan praktis bagi pengusaha UMKM di Kelurahan Mijen Semarang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penting:

1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengusaha UMKM dalam bidang akuntansi serta para peserta dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan sistematis untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.
2. Peningkatan pengambilan keputusan berbasis data, dengan pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi pengusaha UMKM di Kelurahan Mijen Semarang dapat membuat keputusan berbasis data sehingga mereka dapat menggunakan laporan keuangan yang dihasilkan untuk mengidentifikasi kecenderungan, memprediksi kebutuhan bisnis dan mengambil langkah-langkah yang lebih cerdas.
3. Penguatan komunitas UMKM, kegiatan ini juga dapat memperkuat komunitas UMKM di Kelurahan Mijen Semarang. Para pengusaha UMKM tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga membangun jaringan yang saling mendukung kolaborasi dan pertukaran pengalaman menjadi landasan bagi pertumbuhan bersama komunitas ini.

Secara keseluruhan, pentingnya akuntansi dalam dunia UMKM tidak hanya sekedar mencatat transaksi, tetapi juga merupakan kunci untuk membuka peluang baru, meningkatkan efisiensi operasional dan membangun bisnis yang kokoh dan berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi landasan bagi kemajuan para pengusaha UMKM di Kelurahan Mijen Semarang, dan dengan kerja sama berkelanjutan, mereka dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi masyarakat dan ekonomi lokal.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih diucapkan kepada kepala Kelurahan Mijen Semarang, bapak ibu pengusaha UMKM Kelurahan Mijen, dan Tim KKN Universitas 17 Agustus 1945 Semarang kelompok 4 Kelurahan Mijen Semarang.

DAFTAR REFERENSI

Haryono, Y. (2011) *Dasar-dasar akuntansi*, Yogyakarta: Stie Ykpn.

Kuncoro, M. (2000) 'Usaha kecil di Indonesia: Profil, masalah dan strategi pemberdayaan', *Kelompok Diskusi Pascasarjana ilmu-ilmu Ekonomi UGM, Yogyakarta*, pp. 1–19.

Rudianto (2012) *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan.*, Penerbit Erlangga. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Suprani, Y. (2017) 'Pengaruh kreativitas, modal, dan kesetaraan gender terhadap kinerja pengusaha wanita UKM di Palembang', *Motivasi*, pp. 230–240.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D. and Mitchell, J. E. (2019) *Accounting principles*, Wiley. doi: 10.4324/9781351185998-3.

<https://www.ekon.go.id>

<http://dosenakuntansi.com/manfaat-akuntansi>